

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of Islamic banking profitability in Indonesia for the 2018-2024 period which is proxied by ROA in BUS and UUS. The variables used include NPF, NOM, CAR, FDR, BOPO, Ln(TA), LPE, inflation, and BI Rate. This research uses a quantitative approach with panel data obtained from OJK, BI, and BPS publications. The analysis method used was a static panel model through FEM and a dynamic panel model using GMM. The results showed that in the FEM model, NPF had a negative and significant effect on ROA, NOM had a positive and significant effect on ROA, while BOPO and Ln(TA) had a negative and significant effect on ROA. Meanwhile, CAR, FDR, LPE, inflation, and BI Rate have no significant effect on ROA. In the GMM model, ROA(-1), NOM, and BI Rate have a positive and significant effect on ROA, while BOPO, Ln(TA), and LPE have a negative and significant effect on ROA. The NPF, CAR, FDR, and inflation have no significant effect on ROA. The findings of the study also show that there is a persistence of profitability which is reflected in the significance of ROA(-1), so that the profitability of BUS and UUS is not only influenced by internal factors and macroeconomic conditions, but also by profitability in the previous period. These results confirm the importance of a dynamic approach in explaining the profitability behavior of Islamic banking in Indonesia.

Keywords: Profitability, ROA, FEM, GMM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2024 yang diproksikan dengan ROA pada BUS dan UUS. Variabel yang digunakan meliputi NPF, NOM, CAR, FDR, BOPO, Ln(TA), LPE, inflasi, dan BI Rate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang diperoleh dari publikasi OJK, BI, dan BPS. Metode analisis yang digunakan adalah model panel statis melalui FEM dan model panel dinamis menggunakan GMM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model FEM, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO dan Ln(TA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, CAR, FDR, LPE, inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada model GMM, ROA(-1), NOM, dan BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO, Ln(TA), dan LPE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun NPF, CAR, FDR, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya persistensi profitabilitas yang tercermin dari signifikansi ROA(-1), sehingga profitabilitas BUS dan UUS tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dan kondisi makroekonomi, tetapi juga oleh profitabilitas pada periode sebelumnya. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan dinamis dalam menjelaskan perilaku profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, FEM, GMM.